



BAB III

GAMBARAN USAHA

Di dalam setiap rencana bisnis, diperlukan adanya gambaran usaha yang jelas mengenai suatu bisnis yang akan dikembangkan. Informasi tentang gambaran usaha ini diperlukan bagi calon investor untuk mengetahui tentang usaha tersebut secara rinci dan menganalisis prospek dari bisnis ini, serta menilai investasi yang akan ditanamkan tersebut akan memberikan keuntungan atau sebaliknya.

A. Jasa

Jasa, menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2012:248), adalah bentuk produk yang terdiri dari aktivitas, manfaat, atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual, tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan akan sesuatu.

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2012:260), Jasa memiliki empat karakteristik utama, yaitu :

1. Tidak berwujud (*intangible*)

Jasa tidak dapat dilihat, dirasakan, diraba, didengar, atau dicium sebelum dibeli.

Kualitas dari jasa yang dihasilkan merupakan hal yang dicari konsumen. Para konsumen menarik kesimpulan mengenai jasa berdasarkan tempat, orang, harga, peralatan, dan komunikasi yang bisa dilihatnya.

2. Tidak terpisahkan (*inseparability*)

Jasa diproduksi dan dikonsumsi pada saat yang sama dan tidak dapat dipisahkan dari penyedia mereka. Jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan karena konsumen juga hadir pada saat jasa diproduksi.

3. Bervariasi (*variability*)



Kualitas jasa tergantung pada siapa yang memberikan, demikian pula kapan, di

mana, dan bagaimana jasa itu diberikan.

4. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tidak tahan lama (*perishability*)
Jasa tidak dapat disimpan untuk dijual atau digunakan pada waktu yang akan datang. Sifat jasa yang mudah rusak (*perishability*) tersebut tidak akan menjadi masalah apabila permintaan tetap berjalan lancar. Jika permintaan berfluktuasi, perusahaan-perusahaan jasa akan menghadapi masalah yang rumit.

Dalam pengertian tersebut, G – *Laundry* termasuk sebagai perusahaan jasa yang merupakan perusahaan penyedia jasa *laundry* bagi para masyarakat yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk mengurus cucian mereka. Oleh sebab itu, G – *Laundry* harus bisa selalu memberikan pelayanan jasa yang terbaik.

Berikut adalah jasa yang disediakan oleh G – *Laundry* :

1. *Laundry* Kiloan :

a. Tahap penerimaan/ pengambilan order

Proses memilih pakaian yang bernoda (karena daki, keringat dan kotoran) atau proses pembersihan noda awal. Jelasnya, proses ini adalah proses dimana pekerja laundry akan membersihkan noda – noda yang kelihatan dan tidak dapat dihilangkan hanya dengan mencuci baju di mesin cuci. Noda – noda ini seperti noda tinta, noda darah, makanan dan lain sebagainya. Proses ini juga disebut sebagai proses perendaman pertama dimana kita akan merendam pakaian kotor sebelum dicuci bila diperlukan.

b. Tahap Pencucian

Proses ini adalah proses pencucian dengan menggunakan detergen dan mesin cuci. Ini seperti kita mencuci biasa dengan mesin cuci, dan kemudian pakaian akan dibilas dan kemudian akan di peras (spin).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Proses Pengeringan

Proses ini adalah proses pengeringan pakaian. Untuk laundry yang memiliki mesin dryer maka pengeringan dilakukan di mesin dryer. Buat laundry yang tidak memiliki dryer ini adalah proses penjemuran pakaian sampai kering.

d. Proses penyetricaan

Proses ini adalah proses penyetricaan/ ironing agar pakaian yang kering menjadi rapi dan tidak kusut akibat proses pencucian. Biasanya penyetricaan dilakukan dengan setrika uap, setrika listrik, mesin pressing, atau steamer.

e. Tahap pengemasan

Proses packing (pengemasan), pakaian yang sudah selesai disetrika dan dikelompokkan sesuai dengan pemiliknya sesuai dengan nota/ bon pelanggan agar tidak terjadi kesalahan.

f. Tahap pengantaran/ pengambilan barang kembali ke customer

Jika pakaian tersebut sudah selesai dikemas maka akan diantarkan kembali kepada pemiliknya atau pemilik nya mengambil langsung barangnya.

2. *Laundry* Satuan :

Pada jasa ini, kami melayani barang satuan yang ingin di laundry dengan harga yang bervariasi sesuai dengan barang tersebut. Contoh barang tersebut seperti :

- Baju
- Blouse
- Celana / rok

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Jaket
- Jas
- Sprai dan Bed Cover
- Kaos kaki
- Handuk
- Gorden
- Sarung Batal /Guling
- Sapu Tangan
- Kemeja
- Dasi

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Usuran Bisnis

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

(UMKM) menjelaskan bahwa :

1. Pengertian UMKM

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang – undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi , kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksudkan dalam Undang – undang ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang – undang ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM Bab IV Pasal 6, menjelaskan bahwa kriteria UMKM berdasarkan asset dan penjualan per tahun adalah sebagai berikut :
 - a. Usaha Mikro
 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
 - b. Usaha Kecil
 1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
 - c. Usaha menengah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

3. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

Selain menurut UU tentang UMKM, terdapat juga kriteria UMKM menurut Badan Pusat Statistik (BPS). BPS mendefinisikan kriteria UMKM menurut jumlah tenaga kerja, sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1

Kriteria UMKM berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

URAIAN	KRITERIA			
	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Usaha Besar
Tenaga Kerja	≤ 4 orang	5 – 19 orang	20 – 99 orang	≥ 100 orang

Sumber: <http://infoukm.wordpress.com/2008/08/11/keragaman-definisi-ukm-di-indonesia/>,

diakses 28 Maret 2015

Berdasarkan kriteria – kriteria usaha tersebut, G – *Laundry* termasuk dalam kategori usaha kecil, dengan asset sebesar Rp 250.000.000 dan dengan tenaga kerja tetap sebanyak 8 orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Tenaga kerja, Peralatan, dan Perlengkapan

Peralatan adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha, baik dalam hal operasional maupun lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha.

Perlengkapan adalah segala benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional usaha yang berumur ekonomis kurang dari satu tahun. Tenaga kerja

adalah segala sumber daya manusia yang digunakan untuk menggerakkan kegiatan usaha. Berikut Tabel Peralatan (Tabel 3.2), Tabel Perlengkapan (Tabel 3.3), dan Tabel Tenaga Kerja (Tabel 3.4)

Tabel 3.2

Tabel Peralatan G - Laundry

Keterangan	Jenis	Unit	Harga Satuan (dalam Rupiah)	Total Harga (dalam Rupiah)
Peralatan	Mesin Cuci	3	6.195.000	18.585.000
	Mesin Pengering	3	6.300.000	18.900.000
	Setrika	3	145.000	435.000
	Telepon	1	125.000	125.000
	AC	1	3.039.000	3.039.000
	Komputer	1	3.351.000	3.351.000
	Software/ sistem aplikasi	1	950.000	950.000
	Rak	4	759.000	3.036.000
	Gantungan Baju	6	149.000	894.000
	Meja Karyawan	1	444.000	444.000
	Meja Setrika	4	249.000	996.000
	Kursi Tamu	5	115.000	575.000
	Kursi Karyawan	2	65.000	130.000
	Timbangan Digital	1	650.000	650.000
	Timbangan ukur gantung	1	148.500	148.500
	Genset diesel	1	7.500.000	7.500.000
	Sepeda Motor	1	14.500.000	14.500.000
	Tag gun	2	70.000	140.000
	Total			

Sumber: Mulia Elektronik, J – Bross Computer, Krisbow Padang, New Sinar Agung Furniture dan Yamaha Tjahaja Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3

Tabel Perlengkapan G - Laundry

Keterangan	Jenis	Unit	Harga Satuan (dalam Rupiah)	Total Harga (dalam Rupiah)
Perlengkapan	Ember	10	65.000	650.000
	Sikat	5	6.500	32.500
	Keranjang	15	105.000	1.575.000
	Plastik Gantung 60x100	5/Pack	54.000	270.000
	Plastik Packing 40x60	10/pack	30.000	300.000
	Plastik Packing 35x50	10/pack	26.000	260.000
	Kantong baju Kotor	30	6.500	195.000
	Lakban/isolatip	10	5.500	55.000
	Deterjen	160/kg	10.500	1.680.000
	Softener	420/L	8.500	3.570.000
	Pewangi pakaian	4/L	29.000	116.000
	Kantong Plastik + sablon	1.000/psc	756	756.000
	Bulpen	12/psc	1.250	15.000
	Buku Nota	100	6.250	625.000
	Hanger	600	2.000	1.200.000
	Tag Pin	1	27.000	27.000
	Pita Laundry(penanda baju)240m	1/roll	42.000	42.000
Seragam Pegawai	10	90.000	900.000	
Total				12.268.500

Sumber : Toko Anggrek Building, Pinci Clothing, Toko Elok Plastik, ,Toko Maju Jaya dan Toko Padang Deterjen

Tabel 3.4

Tabel Tenaga Kerja G - Laundry

No.	Jabatan	Jumlah
1.	<i>Manager</i>	1 orang
2.	<i>Cashier</i>	1 orang
3.	<i>Operational</i>	5 orang
4.	<i>Operational delivery</i>	1 orang
Total		8 orang



Berdasarkan Tabel 3.4, jumlah tenaga kerja G – *Laundry* disesuaikan berdasarkan pekerjaan yang harus dilaksanakan, adapun pertimbangannya sebagai berikut :

1. *Manager*

Terdapat 1 (satu) orang manager. Manager bertugas mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan, melakukan pemasaran dan mengarahkan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas demi kemajuan perusahaan.

2. *Cashier*

Laundry memiliki 1 (satu) orang cashier untuk mengerjakan bagian administrasi keuangan. G – *Laundry* hanya memperkerjakan satu orang bagian administrasi keuangan agar tidak terjadi kesalahan dalam perincian keuangan dan dapat dipertanggung jawabkan kepada manager yang bertugas mencatat pengeluaran sehari-hari G – *Laundry* dan melaporkannya kepada manager. Selain itu juga bertugas sebagai pemilah pakaian dan pengembalian pakaian bersih.

3. *Operational*

G – *Laundry* memiliki 5 (lima) orang operasional dimana operasional ini bertugas bagian mencuci, menjemur dan setrika barang milik pelanggan.

4. *Operational delivery*

G – *Laundry* memiliki 1 (satu) orang yang bertugas sebagai pengambil dan pengantar pakaian bersih ataupun kotor dari para pelanggan yang tidak sempat mengambil atau mengantarkan pakaian ke G – *Laundry*.



D. Latar Belakang Pemilik

Nama : Gracia Susilo
 Tempat, tanggal lahir : Padang, 20 Mei 1993
 Jenis kelamin : Perempuan
 Usia : 21 tahun
 Agama : Katholik
 Alamat : Jalan Hos Cokroaminoto No. 35 A, Padang,
 Sumatera Barat
 Nomor HP : 081973530307
 Email : graciasusilo@yahoo.com
 Pendidikan Terakhir : S1 Jurusan Manajemen Kewirausahaan

Penulis selaku pemilik bisnis G – Laundry adalah seorang mahasiswa dari Kwik Kian Gie School of Business, program studi Manajemen konsentrasi Kewirausahaan angkatan 2011. Penulis bernama Gracia Susilo, lahir di Padang, 20 Mei 1993. Penulis merupakan owner tunggal dari G – Laundry. Meskipun bidang usaha yang ingin dijalaninya memerlukan Creative Skill, dan latar belakang pendidikan yang berbeda, namun ia memiliki passion di bidang laundry dan ia mempunyai minat yang tinggi untuk menempuh bisnis dalam bidang laundry. Dalam usaha di bidang ini, bukanlah merupakan suatu hal yang asing baginya.

Awal mulanya pemilik mendapatkan ide untuk mendirikan G – Laundry karena melihat kebutuhan akan mencuci yang belakangan ini semakin tinggi, terutama kebutuhan akan mencuci yang praktis dan cepat dan dipengaruhi juga oleh perubahan gaya yang tidak menentu. Penulis mengambil lokasi usaha yang dekat dengan kampus dan perkantoran di Kota Padang, Sumatera Barat. Hal ini lah yang membuat penulis mendapatkan ide untuk membuka usaha laundry.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.